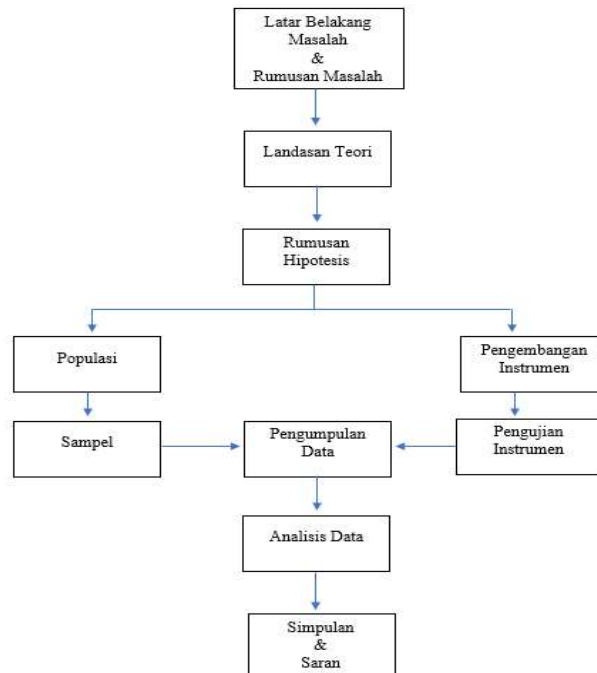


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan pengamatan dan investigasi untuk menemukan beberapa hasil dari suatu objek ataupun fenomena yang berdasarkan data ilmiah. Desain penelitian merupakan rancangan yang disusun untuk menunjukkan rangkaian dari proses suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang memaparkan data dan informasi berupa angka-angka serta menggunakan uji statistik untuk mengetahui dan menguji pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Batam.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

### **3.2 Operasional Variabel**

Suatu penelitian sudah pasti mempunyai variabel penelitian didalamnya, baik itu variabel independen maupun variabel dependen. Variabel adalah suatu objek penelitian yang mempunyai banyak variasi dan memiliki nilai yang berbeda-beda (Chandrarin, 2017). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mendapatkan data berdasarkan skala *likert*. Berikut variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

#### **3.2.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen dapat dikatakan sebagai variabel terikat yang memberikan pengaruh ataupun bisa menjadi akibat dari variabel bebas (Chandrarin, 2017). Variabel ini nilainya bisa tergantung oleh variabel lainnya. Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku keuangan mahasiswa.

#### **3.2.2 Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang dapat memprediksi maupun menstimulasi, sering disebut dengan variabel bebas. Variabel ini yang memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Chandrarin, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, *financial technology*, dan lingkungan sosial.

**Tabel 3.1** Variabel Operasional Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Perilaku Keuangan (Y)	Perilaku keuangan adalah seseorang ataupun keluarga yang mampu mengatur perencanaan, membuat anggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan atas uang yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari (Firlianti <i>et al.</i> , 2023)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembayaran tagihan tepat waktu</li> <li>2. Menyusun anggaran keuangan</li> <li>3. Membuat catatan pemasukan dan pengeluaran</li> <li>4. Mempersiapkan dana darurat</li> <li>5. Mempunyai tabungan</li> <li>6. Melakukan perbandingan harga antar toko, swalayan, supermarket sebelum membeli</li> </ol>	<i>Likert</i>
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah tentang pengetahuan atau kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi dan pemahaman keuangan tentang tabungan, asuransi, dan asuransi (Djou <i>et al.</i> , 2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan keuangan dasar</li> <li>2. Simpanan dan pinjaman</li> <li>3. Asuransi</li> <li>4. Investasi</li> </ol>	<i>Likert</i>
<i>Financial Technology</i> (X2)	<i>FinTech</i> adalah penggunaan teknologi pada sistem keuangan yang dapat menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru (Putriani <i>et al.</i> , 2022)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mobilitas personal</li> <li>2. Perhatian terhadap privasi</li> <li>3. Kemudahan penggunaan</li> <li>4. Kredibilitas layanan</li> <li>5. Pengaruh sosial</li> <li>6. Keamanan penggunaan</li> <li>7. Self efficiency</li> </ol>	<i>Likert</i>

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Lingkungan Sosial (X3)	Lingkungan sosial adalah suatu bentuk hubungan dan tingkh laku manusia dengan manusia lain disekitarnya (Sri Wahyuni, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluarga</li> <li>2. Teman sebaya</li> <li>3. Lingkungan tempat tinggal</li> <li>4. Lingkungan pendidikan</li> <li>5. Lingkungan kerja</li> </ol>	<i>Likert</i>

Sumber : Olahan Peneliti 2023

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) Populasi merupakan wilayah general yang mempunyai objek atau subjek tertentu dan memiliki kualitas serta karakteristik yang peneliti tetapkan untuk diteliti dan diambil kesimpulannya. Populasi yang dipilih peneliti pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang terdaftar di beberapa perguruan tinggi di Kota Batam. Data tersebut terdapat pada website Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tahun pembelajaran 2022/2023. Berikut data jumlah mahasiswa akuntansi di Kota Batam :

**Tabel 3.2** Populasi

<b>No</b>	<b>Nama Perguruan Tinggi</b>	<b>Jumlah Mahasiswa Akuntansi (Orang)</b>
1.	Universitas Internasional Batam	355
2.	Universitas Riau Kepulauan	211
3.	Universitas Batam	70
4.	Universitas Universal	96
5.	Universitas Ibnu Sina	98

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa Akuntansi (Orang)
6.	Politeknik Negeri Batam	301
7.	STIE Galileo	76
	Total	1.207

Sumber: Website PDDikti

### 3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi tertentu. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *sampling*, sedangkan metode sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Probability Sampling*. *Probability sampling* adalah metode pengambilan sampel produk yang memberikan kesempatan yang sama untuk setiap unsur atau anggota populasi, teknik yang dipakai adalah *simple random sampling* dengan alat bantu Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \quad \text{Rumus 3.1 Slovin}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Error Level (tingkat kesalahan) 5% atau 0,05

Hasil perhitungan slovin, menggunakan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{1.207}{1 + (1.207 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{1.207}{4,0175}$$

$$n = 300,4$$

Hasil dari perhitungan sampel diatas yang menggunakan rumus slovin dengan jumlah populasi 1.207 mahasiswa dan tingkat kesalahan sebesar 5% di dapatlah hasil perhitungan yang dibulatkan menjadi 300 responden.

### **3.4 Jenis Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif yang digunakan sebagai jenis data, dimana hasil penelitian yang telah diperoleh diubah menjadi angka dan di analisa secara statistik (Chandrarin, 2017), data primer yang digunakan dapat diandalkan serta terjamin sumbernya. Sedangkan untuk sumber data, diperoleh dari data primer yang dihasilkan melalui dari hasil kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden yang terpilih untuk menjawab pertanyaan dari daftar pertanyaan yang telah peneliti buat.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ialah suatu kegiatan yang sangat penting didalam suatu penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan data dan akan menentukan hasil dari data yang akan didapatkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dalam bentuk kuesioner (Chandrarin, 2017). Kuesioner merupakan metode yang dipakai untuk mengumpulkan data dimana peneliti akan membuat beberapa pertanyaan maupun pernyataan yang diajukan kepada para responden. Setelah itu, responden akan memberikan jawaban atas pertanyaan

maupun pernyataan dari kuesioner tersebut. Kuesioner akan diberikan kepada mahasiswa akuntansi di Kota Batam melalui *link* yang dibagikan peneliti berbentuk *google form*. Pengukuran variabel dan pengumpulan data dari responden pada penelitian ini menggunakan skala *likert* 5 poin . Berikut rinciannya :

1. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 poin
2. Tidak Setuju (TS) = 2 poin
3. Netral (N) = 3 poin
4. Setuju (S) = 4 poin
5. Sangat Setuju (SS) = 5 poin

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah teknik yang bersumber dari data yang ada guna mencapai tahap investigasi data. Bukti yang akurat pada penentuan hasil kesimpulan diperoleh dari hasil kesimpulan penelitian (Sugiyono,2019). Untuk membuktikan data yang terkumpul, apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen valid maka digunakan analisis regresi berganda pada penelitian ini. Data tersebut akan diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics v29.0*.

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan ataupun mendeskripsikan data yang telah didapatkan saat penelitian tanpa menambah kesimpulan secara generalisasi atau berlaku secara umum (Sugiyono, 2019).

### **3.7 Uji Instrumen**

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Alat ukur yang dipakai untuk menentukan apakah kuesioner tersebut menghasilkan data yang valid atau tidak bisa ditentukan dengan uji validitas. Kuesioner yang dinilai valid jika hasil yang diterima dapat menunjukkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Chandrarin, 2017). Untuk mengecek validitas data peneliti menggunakan *software IBM SPSS Statistics* versi 29. Penetapannya sebagai berikut:

1. Jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  atau jika koefisien korelasi  $r > 0,05$  maka data tersebut valid.
2. Jika  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$  atau jika koefisien korelasi  $r < 0,05$  maka data tersebut tidak valid.

#### **3.7.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas yaitu alat guna mengukur koesioner yang menjadi indikator variabel. Reliabilitas bertujuan untuk mendapatkan hasil yang selau sama walaupun di uji secara berulang oleh alat ukur sehingga varians tidak ada dalam kesalahan pengukuran, hal ini merupakan sesuatu yang penting untuk sebuah penelitian (Chandrarin, 2017). Suatu kuesioner dinyatakan andal atau reliabel jika jawaban responden itu konsisten. Untuk menentukan reliabilitas instrument menggunakan *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), karena kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan poin 1-5. Penetapannya sebagai berikut :



1. Apabila nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ )  $> 0,60$  artinya instrumen reliabel.
2. Apabila nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ )  $< 0,60$  artinya instrumen tidak reliabel.

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi secara normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan beberapa alat analisis berupa tabel *Kolmogorov-Smirnov Test*, kurva histogram, dan grafik *Normal P-Plot* (Chandrarin, 2017).

Kurva histogram *Regression Standardized Residual* adalah terdapat distribusi berbentuk lonceng (*bell shaped*) untuk pengambilan keputusan uji normalitas. Model regresi dapat dikatakan tidak berdistribusi normal jika tidak menyerupai lonceng. *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* memiliki titik - titik yang memanjang di sekitar dan searah diagonal, maka dapat dikatakan regresi lulus normalitas. Jika sampel melewati diagonal atau tidak searah dengan diagonal, maka dapat dikatakan regresi tidak lulus normalitas (Chandrarin, 2017). Hal tersebut merupakan pengambilan keputusan uji normalitas dan bisa dibuktikan kembali dengan uji normalitas berupa tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah :

1. Apabila  $p > 0,05$  itu artinya data terdistribusi secara normal.
2. Apabila  $p < 0,05$  itu artinya data tidak terdistribusi secara normal.

### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian mempunyai hubungan variabel yang lebih dari satu linear. Uji multikolinieritas dilakukan saat model regresi menggunakan banyak variabel atau lebih dari satu variabel (Sugiyono, 2019). Pada model regresi ini diuji dengan mempertimbangkan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF). Penetapannya sebagai berikut :

1. Nilai Tolerance  $> 0,010$  dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada tanda multikolinieritas.
2. Nilai Tolerance  $< 0,010$  dan nilai VIF lebih dari 10, maka ada tanda multikolinieritas.

### 3.8.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan memperhatikan *scatterplot* atau diagram scatter. Tidak adanya heteroskedastisitas menunjukkan model regresi yang baik (Chandrarin, 2017). Penetapannya sebagai berikut :

1. *Scatterplot* yang memiliki titik-titik teratur yang membentuk suatu pola tertentu artinya telah terjadi heterokedastisitas.
2. *Scatterplot* yang memiliki titik - titik tidak membentuk pola tertentu dan tersebar artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

Varians ini berpendapat bahwa uji ini disarankan untuk meregresi nilai absolut dari residual variabel independent yaitu Pengujian *Glejser* untuk meningkatkan heterokedastisitas. Penetapannya sebagai berikut :

1. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{tabel}$  dan taraf signifikansi  $> 5\%$  (0,05) artinya tidak terjadi heterokedastisitas.
2. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{tabel}$  dan taraf signifikansi  $< 5\%$  (0,05) artinya terjadi heteroskedastisitas.

### 3.9 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Regresi linier berganda yaitu alat analisis untuk mengamati apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Chandrarini, 2017).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad \text{Rumus 3.2 Uji Regresi Linier Berganda}$$

Keterangan :

Y = Perilaku Keuangan

a = konstanta

b<sub>1</sub> = koefisien untuk literasi keuangan

b<sub>2</sub> = koefisien untuk *financial technology*

b<sub>3</sub> = koefisien untuk lingkungan sosial

X<sub>1</sub> = literasi keuangan

X<sub>2</sub> = *financial technology*

X<sub>3</sub> = lingkungan sosial

e = error

### 3.10 Uji Hipotesis

Pelaksanaan uji hipotesis diperlukan untuk menyelidiki pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk dapat menentukan nilai tingkat kesesuaian fungsi regresi maka dibutuhkan uji hipotesis (Chandrarin, 2017). Ada dua jenis pengujian dalam uji hipotesis, yaitu Uji F dan uji T.

#### 3.10.1 Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan guna untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan (Chandrarin, 2017). Kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Jika  $f\text{-tabel} < f\text{-hitung}$  dan tingkat signifikansi  $< 5\%$  itu artinya variabel bebas memberikan pengaruh secara simultan kepada variabel terikat.
2. Jika  $f\text{-tabel} > f\text{-hitung}$  dan tingkat signifikansi  $> 5\%$  itu artinya variabel bebas tidak memberikan pengaruh secara simultan kepada variabel terikat.

#### 3.10.2 Uji T (Parsial)

T-test atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau sebagian yang signifikan. Tahap pengujian T-test yaitu menentukan  $H_0$  dan  $H_a$ , lalu menentukan tingkat toleransi kesalahan ( $\alpha$ ). Kriteria dalam menetapkan ditolak atau diterimanya  $H_0$  dan  $H_a$  yaitu dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Taraf signifikansi yang ditentukan adalah sebesar 5%. Jika hasil  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ ,

artinya  $H_0$  diterima. Jika hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , artinya  $H_a$  diterima (Chandrarini, 2017).

### 3.11 Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur besarnya tingkat kemampuan variabel (Badrus, 2019). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berperan sebagai persentase rentang dengan nilai  $0 < R^2 < 1$ . Apabila diperoleh nilai  $R^2$  rendah maka kemampuan variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan varians pada variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 maka variabel independen memprediksi perkembangan dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan variabel dependen (Chandrarini, 2017).

$$D = r^2 \times 100 \% \quad \text{Rumus 3.3 Uji Koefisien Determinasi}$$

Keterangan:

D = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

### 3.12 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.12.1 Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini adalah beberapa universitas dan perguruan tinggi yang berada di Kota Batam. Data yang didapat mengenai daftar universitas di kota Batam diperoleh dari data yang telah diunggah oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi pada website PDDikti (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi).

### 3.12.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan membutuhkan waktu untuk memproses segala data, pengumpulan informasi, serta penyelesaian dalam pengolahan data. Penelitian ini dilaksanakan pada September 2023 hingga Februari 2024.

**Tabel 3.3** Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN																				
		2023						2024														
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb															
1.	<u>Pengajuan dan penginputan judul</u>	■																				
2.	<u>Penyelesaian Proposal dan Revisi</u>		■	■	■	■																
3.	<u>Pembuatan dan Sebar Kuesioner</u>						■	■														
4.	<u>Pengumpulan Serta Pengolahan Data</u>						■	■														
5.	<u>Proses Penyelesaian Skripsi</u>									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6.	<u>Penyerahan Skripsi</u>																				■	■

Sumber: Berdasarkan Olah Peneliti 2023